

Upaya Dakwah Lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian (LSIPK) dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Karyawan Universitas Islam Bandung (UNISBA) Tahun 2015

Efforts Propagation Institute of Islamic Studies and Development of Personality (LSIPK) in Improvement in Employee Religious Bandung Islamic University (UNISBA) 2015

Redho Ilhamsyah

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: redho66@gmail.com

Abstract. Dakwah is a medium that can influence people to do good and avoid what is wrong deeds. propaganda can be through speech, writing, can be described, performed in accordance do it the level of human ability, to achieve the goal of Islam as true. Institutions Islamic studies and the development of personality (LSIPK) is an institution of propaganda campus has the responsibility to improve the quality of Islamic values throughout the campus community, lecturers, students and educators. One of the efforts being made to improve the moral, mental and increasing religious behavior is to provide religious guidance and counseling. The intended target of this guidance is rehabilitation morals, pememahan religious and religious attitudes, particularly for employees UNISBA. Guidance and religious guidance is one of the propaganda effort. Because morals, attitudes, religious understanding is mateti propaganda. But even so, it is possible that the coaching is done LSIPK not help them to make moral and religious understanding and bring change for the better. Therefore, the author considers it important to further research on propaganda efforts LSIPK institutions in improving employee UNISBA religious behavior. As for the objectives of this study are: 1. Knowing LSIPK propaganda efforts to increase religious behavior of employees, 2. Knowing enhanced understanding, attitudes and skills of employees UNISBA religious. The method used in this research is a field research (field research). The technique used is the questionnaire / questionnaire, observation, interview and documentation. From the description of the research effort LSIPK propaganda against employees UNISBA peningkatkan religious behavior, it can be concluded that: propaganda efforts that have been made by LSIPK adequate and in accordance with the plan, as well as the knowledge, attitudes and religious behavior of employees showed good results. Similarly, a summary of the research that the authors pointed out in this paper, may give an overall picture of the contents of the thesis that the author interchanges.

Keywords: effort, propaganda, the behavior of religious

Abstrak. Dakwah merupakan suatu media yang mampu mempengaruhi manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan yang mungkar. dakwah dapat melalui ucapan, tulisan, dapat digambarkan, dilakukan sesuai tingkatan kesanggupan manusia yang melakukannya, untuk mencapai tujuan islam yang kaffah. Lembaga studi islam dan pengembangan keperibadian (LSIPK) merupakan suatu lembaga dakwah kampus yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu ruhul islam seluruh masyarakat kampus, baik dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki moral, mental dan meningkatkan perilaku keagamaan adalah dengan memberikan pembinaan dan bimbingan keagamaan. Sasaran yang dituju dari pembinaan ini adalah rehabilitas akhlak, pememahan keagamaan dan sikap agamis, khususnya bagi karyawan UNISBA. Pembinaan dan bimbingan keagamaan merupakan salah satu upaya dakwah. Sebab akhlak, sikap, pemahaman keagamaan merupakan mateti dakwah. Namun meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa pembinaan yang dilakukan LSIPK tidak membantu mereka membentuk akhlak dan pemahaman keagamaan serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk meneliti lebih jauh tentang upaya dakwah lembaga LSIPK dalam peningkatan perilaku keagamaan karyawan UNISBA. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Mengetahui upaya dakwah LSIPK terhadap peningkatan perilaku keagamaan karyawan, 2. Mengetahui peningkatan pemahaman, sikap dan keterampilan keagamaan karyawan UNISBA. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik yang digunakan adalah kuisisioner/angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari uraian penelitian tentang upaya dakwah LSIPK terhadap peningkatan perilaku keagamaan karyawan UNISBA, dapat disimpulkan bahwa: upaya dakwah yang telah dilakukan

oleh LSIPK telah memadai dan sesuai dengan perencanaan, begitu pula dengan pemahaman, sikap dan perilaku keagamaan karyawan menunjukkan hasil yang baik. Demikian ringkasan hasil penelitian yang penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga memberikan gambaran secara menyeluruh dari isi skripsi yang penulis susun.

Kata kunci: upaya, dakwah, perilaku keagamaan

A. Pendahuluan

Hakikat dakwah Islamiyah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam kegiatan manusia beriman melalui cara tertentu, demi terwujudnya ajaran Islam yang kaffah dalam segala segi kehidupan, kegiatan tersebut sering disampaikan secara individu maupun kelompok melalui berbagai metode dan sarana yang bertujuan memberi perubahan dalam segi kehidupan¹.

Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Perintah untuk mengajak orang kejalan Allah secara tegas tersurat dalam surah *an-nahl* ayat 125, “*serulah ‘manusia’ kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*”²

Dakwah menyentuh berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia. Bila dalam kehidupan yang nyata dakwah belum menyentuh ke arah sana, itu harus dimaknai sebagai suatu proses sejarah muslim. Namun, bisa jadi karena terdistorsi oleh berbagai makna yang bersinggungan, bahkan berbenturan, dan itu akan disempurnakan oleh generasi berikutnya. Dakwah meliputi upaya bagaimana menciptakan kehidupan yang sejahtera, aman dan damai dengan mengembangkan potensi berfikir atau berkreatifitas individu serta masyarakat. Dengan kata lain, dakwah pada hakikatnya adalah proses pemberdayaan. Spirit dakwah adalah *amar ma’ruf nahyi munkar*. Aktifitas dakwah mengajak orang untuk berubah dari situasi yang nilai-nilainya tidak islami ke kehidupan yang islami dengan cara yang damai, sederhana dan muda untuk dimengerti oleh kaum muslim.³

Seperti halnya lembaga LSIPK merupakan tonggak pengembangan keagamaan serta peningkatan perilaku keagamaan civitas akademika UNISBA termasuk seluruh karyawan. LSIPK sebagai *think tank* (dapur pemikiran) keagamaan yang baru lahir, secara merayap, bertahap, dan *gradual* telah memulai kegiatan dengan meneruskan program disikusi, dialog, dan temu ilmiah. Adapun yang paling mendasar, LSIPK telah mengadakan dan merumuskan: Visi, Misi, Tujuan, dan Programnya yang diawali dengan Lokakarya “Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Studi Islam Universitas Islam Bandung. Maka peranan lembaga dakwah islam pun (LSIPK) di tuntutan untuk ikut bersaing dalam menegakkan *amar ma’ruf nahi munkar*, demi terwujudnya islam yang *kaffah*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana upaya dakwah LSIPK dalam peningkatan pemahaman, sikap dan keterampilan keagamaan karyawan UNISBA?”. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data upaya dakwah LSIPK dalam peningkatan pemahaman keagamaan karyawan UNISBA
2. Memperoleh data upaya dakwah LSIPK dalam peningkatan sikap keagamaan karyawan UNISBA

¹ Toto Jumentoro, Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur’ani, Wonosobo: Jakarta, 2001, hal xiii

² Dr. Bambang S. Ma’arif, Komunikasi Dakwah, Paradigma untuk Aksi, Simbiosis Rekatama Media, hal 22.

³ Ibid. Hal 30

3. Memperoleh data upaya dakwah LSIPK dalam peningkatan keterampilan keagamaan karyawan UNISBA

B. Landasan Teori

Pendapat syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeruh mereka berbuat baik dan melarang mereka mengerjakan perbuatan jelek agar mereka mendapatkan kebaikan di dunia dan akherat. Pendapat ini selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa *amar ma'ruf nahyi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam⁴

HSM. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah: “setiap usaha aktifitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlaq islamiah⁵.”

Firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qhasas: 77)

Islam merupakan agama dakwah, mungkin lebih dari agama lainnya. Ada tiga hal yang disebut sebagai hakikat dakwah islamiah, yaitu bahwa dakwah itu adalah merupakan sebuah kebebasan, rasionalitas dan universal⁶, ketiganya saling berkaitan dan saling melengkapi.

Adapun upaya dakwah yang digunakan:

1. Melaksanakan *Amar ma'ruf* (memerintahkan kepada kebaikan). Hal ini dapat dilakukan dengan *al-hikmah, mau'zotil hasanah dan jadilhum bil-laty hiya ahsan*.
2. Melaksanakan *Nahyi munkar* (mencegah perbuatan mungkar). dalam mencegah perbuatan mungkar dapat dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya: *biyadihi* (mencegah kemungkaran dengan tangannya), *bilisani* (mencegah kemungkaran dengan lisannya) dan *biqolbihi* (mencegah kemungkaran dengan hatinya)

Islam merupakan sistem yang lebih kompleks atau lebih luas dimana didalamnya terdapat komponen dakwah sebagai suatu sistem⁷. Dalam sistem selalu ada *input, output* dan proses. Ketiganya harus selalu terkait terus menerus sehingga merupakan suatu proses yang tidak berhenti pada satu titik.

1. *Input*: adalah da'i sebagai sumber informasi atau sebagai komunikator

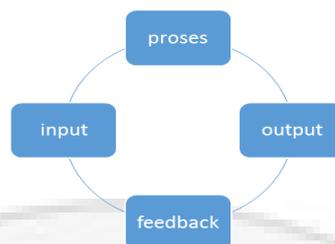
⁴ Drs. H. Munzier Saputr, M.A dan H. HarjaniHefni., Lc. M.A. Prenada Media, Jakarta 2003. Hal 7

⁵ Dr. Moh.ali Aziz, M.A.g., Ilmu Dakwah. Jakarta 2004. Hal 4

⁶ Ismail. Al-Faruqi, R., Lamnya, lois, Atlas Budaya Islam; menjelajahi Khazanah Peradaban Gemilang., Bandung 1998. Hal 219

⁷ Dr. Moh. Ali Aziz, M.A.g, op.cit. hal 71-74

2. *Output*: adalah cita-cita dakwah yang merupakan cita-cita panjang
3. *Proses*: pelaksanaan dakwah
4. *Feedback*



Dalam penulisan ini penulis juga membahas tentang manusia dan sikap. Adapun definisi yang digambarkan al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW, mencakup dua pengertian, yaitu: manusia sebagai makhluk *mukallaf* (yang bertanggung jawab) dan manusia sebagai makhluk penjelmaan sang pencipta (*khaliq*)⁸. Sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude pertama kali digunakan oleh Herbert Spencer (1862), yang menggunakan kata ini untuk menunjuk suatu status mental seseorang⁹. Sikap adalah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. W.J. Thomas memberi batasan sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Sikap adalah dasar dari psikologi sosial. Sikap terbagi menjadi tiga aspek:

1. *Aspek kognitif* (kepercayaan)
2. *Aspek afektif* (perasaan emosional)
3. *Aspek konatif* (tindakan yang diambil)

Sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam yaitu:

1. Adopsi
2. Deferensiasi
3. Integrasi
4. Trauma

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Upaya dakwah LSIPK dalam meningkatkan perilaku keagamaan karyawan UNISBA, khususnya dalam bidang ibadah madhzhoh. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang penulis peroleh dan dari hasil wawancara dari beberapa orang staf LSIPK, diperoleh data sebagai berikut: Upaya dakwah yang dilakukan dalam peningkatan perilaku keagamaan bagi karyawan merupakan salah satu program pembinaan kerohanian, serta usaha pemantapan hidup karyawan baik dari segi perilaku ataupun spritual. Mengingat karyawan merupakan bagian dari UNISBA yang perlu dibina, dididik sehingga terwujudlah generasi-generasi MUJAHID, MUJTAHID dan MUJADDID.

Secara horizontal, upaya dakwah LSIPK adalah membantu individu, baik dosen, mahasiswa, karyawan dan seluruh sivitas akademika UNISBA untuk menjadi manusia yang lebih baik, mengerti dan memahami agama, agar dapat menjadi rahmat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Juga untuk mengarahkan tujuan hidup di dunia sebagai jembatan atau ladang bagi kehidupan akhirat kelak

Adapun pelaksanaan peningkatan perilaku keagamaan bagi karyawan LSIPK

⁸ Drs. Kustadi Suhandang., Ilmu Dakwah, perspektif Komunikasi., Bandung th 2013. Hal 71-72

⁹ Saifudin Azwar., Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya., Thn 2015. Hal 3

menetapkan target mutu sebagai berikut:

No	INDIKATOR UTAMA	TARGET
1	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengajian bulan di masjid al-as'ary	30%
2	Tenaga kependidikan yang melakukan kegiatan keagamaan dimasyarakat	20%
3	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengajian tafsir al-Qur'an di lingkungan UNISBA	30%

Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh lembaga LSIPK dalam peningkatan perilaku keagamaan (ibadah mahzah) sangat baik, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kualitas perilaku keagamaan karyawan UNISBA. Dan ini merupakan sebagai bukti bahwa upaya dakwah LSIPK adalah salah satu bentuk dakwah islam dan sangat berperan dalam membentuk perilaku keagamaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya dakwah yang dilakukan oleh LSIPK dalam peningkatan perilaku keagamaan karyawan UNISBA, mencakup beberapa kegiatan diantaranya: pengajian bulanan, seminar-seminar, pelatihan imamah dan khotib, pelatihan baca tulis al-qur'an dll.
2. Dengan adanya upaya dakwah yang dilakukan oleh lembaga LSIPK sangat membantu bagi karyawan dalam peningktan pemahaman, sikap dan perilaku keagamaan, serta meningkatkan semangat melaksanakan suatu perubahan yang baik terhadap mereka (karyawan) diantaranya:
 - Dapat mendorong semangat beribadah kepada Allah SWT
 - Dapat menahan gejolak emosi dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai karyawan
 - Adanya keseimbangan antara akal dan hati dalam melaksanakan aktivitas sabagai karyawan

E. Saran

Saran Teoritis

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya memperdalam kajian upaya dakwah yang dilakukan oleh berbagai lembaga, sehingga lebih memahami bagaimana upaya dakwah demi terwujudnya islam yang kaffah.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas masalah mengenai upaya, metode dan menejemen dakwah, agar dapat mengetahui sejauh mana kekuatan dakwah islam dalam pembentukan perilaku manusia sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.

Saran Praktis

1. Mengingat tantangan yang dihadapi umat islam semakin berat, maka perlu adanya usaha peningkatan ketahanan mental melalui program pelaksanaan dakwah, baik individu ataupun lembaga yang berisi nasehat, anjuran dan

keterangan yang berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Toto Jumantoro, Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani, Wonosobo: Jakarta, 2001
- Dr. Bambang S. Ma'arif, Komunikasi Dakwah, Paradigma untuk Aksi, Simbiosis Rekatama Media
- Drs. H. Munzier Saputr, M.A dan H. HarjaniHefni., Lc. M.A. Prenada Media, Jakarta 2003.
- Dr. Moh.ali Aziz, M.A.g., Ilmu Dakwah. Jakarta 2004.
- Ismail. Al-Faruqi, R., Lamnya, lois, Atlas Budaya Islam; menjelajahi Khazanah Peradaban Gemilang., Bandung 1998.
- Drs. Kustadi Suhandang., Ilmu Dakwah, perspektif Komunikasi., Bandung th 2013.
- Saifudin Azwar., Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya., Thn 2015.